

## **Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar dan Pengenalan Budaya Jepang di SMKN 48 Jakarta (Tahap III)**

Ari Artadi, Hani Wahyuningtias, Indun Roosiani,  
Nurida Ekarini, Nur Rahmat Subhan, Kaana Ahsana Praba Dewi, Aminah Tujuhriah

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada  
[ari.artadi@gmail.com](mailto:ari.artadi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Salah satu bahasa yang cukup diminati dalam dunia pendidikan dewasa ini selain bahasa Inggris adalah bahasa Jepang. Hal ini diperkuat dengan makin eratnya hubungan antara Indonesia dan Jepang, terutama dalam bidang industri dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi tertentu agar berbagai perbedaan budaya dan adat istiadat dapat dipahami dengan baik, yang dalam hal ini diaplikasikan ke dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di SMKN 48 Jakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk program pelatihan bahasa Jepang dilakukan secara bertahap dan telah berlangsung sejak dua semester lalu, dan kali ini menginjak semester ketiga. Kegiatan ini cukup mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun guru. Mereka mengharapkan program pelatihan ini dapat dilanjutkan agar siswa-siswa SMKN 48 memiliki kompetensi lain, selain ilmu kejuruan yang mereka dapatkan dari sekolah. Untuk program tahap 3 ini akan dilakukan dengan metode pembelajaran *student center learning* dan *material center learning*. Selain materi pelajaran Bahasa Jepang, dalam program pelatihan ini juga akan diperkenalkan materi budaya Jepang. Dengan demikian, diharapkan siswa SMKN 48 selain memperoleh kemampuan bahasa Jepang, mereka juga memahami aneka budaya Jepang yang dilakukan saat tatap muka pelatihan di waktu yang telah ditentukan. Dengan menggabungkan antar pengajaran bahasa dan budaya, maka akan terwujud pembelajaran yang menyeluruh.

**Kata Kunci:** Kompetensi bahasa Jepang, *student center learning*, *material center learning*, budaya Jepang

### **PENDAHULUAN**

Salah satu bahasa yang cukup diminati dalam dunia pendidikan dewasa ini selain bahasa Inggris adalah bahasa Jepang. Hal ini diperkuat dengan makin eratnya hubungan antara Indonesia dan Jepang, terutama dalam bidang industri dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi tertentu agar berbagai perbedaan budaya dan adat istiadat dapat dipahami dengan baik. Adanya perbedaan budaya ini dipandang sebagai hal yang harus dipelajari, agar ketika terjun ke dunia luar yang memiliki kaitannya dengan bahasa

dan budaya Jepang, pemelajar tidak akan merasa canggung dan bisa langsung menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi.

Dalam tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, masalah yang berkaitan dengan hal di atas dapat dijumpai dengan penerapan salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh setiap dosen Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dan aplikasi ilmunya kepada masyarakat.

Universitas Darma Persada sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa berupaya untuk memajukan sumber daya manusianya melalui kegiatan pengabdian masyarakat, baik dari pihak dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, tim pengajar jurusan bahasa Jepang telah melakukan kegiatan pengabdian di SMKN 48 Jakarta Timur berupa kegiatan pelatihan bahasa Jepang tingkat dasar dan pengenalan budaya, dengan ikut melibatkan mahasiswa Universitas Darma Persada. Dengan program pelatihan ini, ada sisi positif yang didapatkan oleh pihak universitas, yakni sarana untuk memperkenalkan dan mendekatkan Universitas Darma Persada dan Jurusan Sastra Jepang kepada siswa-siswa SMKN 48.

Program pelatihan Bahasa Jepang dilakukan secara bertahap dan telah berlangsung sejak dua semester lalu. Kegiatan ini cukup mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun guru. Mereka mengharapkan program pelatihan ini dapat dilanjutkan agar siswa-siswa SMKN 48 memiliki kompetensi lain, yaitu kemampuan berbahasa Jepang dan mengetahui tentang budaya Jepang, selain ilmu kejuruan yang mereka dapatkan dari sekolah. Untuk program tahap tiga ini dilakukan dengan metode pembelajaran *student center learning* dan *material center learning*.

Dalam interaksi kegiatan pembelajaran di kelas, baik pengajar maupun pemelajar mempunyai peranan yang sama penting. Perbedaannya pada fungsi dan peranannya masing-masing. Pengajar tentu saja harus mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu dibandingkan pemelajar. Untuk itu, peranan pengajar dalam kegiatan pembelajaran ialah berusaha secara berkesinambungan untuk membantu pemelajar menggali berbagai potensi yang dimilikinya. Pengajar harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran diperlukan pendekatan tertentu. Pendekatan merupakan sudut pandang atau titik tolak untuk memahami seluruh

persoalan dalam proses pembelajaran. Sudut pandang menggambarkan cara berfikir dan sikap pengajar dalam menjalankan atau melaksanakan profesinya. Seseorang pengajar yang profesional tidak hanya berfikir tentang apa yang akan diajarkan dan bagaimana diajarkan, tetapi juga tentang target yang menerima pelajaran, apa makna belajar bagi pemelajar, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta pembelajaran. Hal ini berimplikasi bahwa seorang pengajar harus mengetahui dan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang tepat agar pemelajar dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih oleh pengajar atau dosen dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan pemelajar ke arah tercapainya tujuan pengajaran tertentu.

Seperti telah dikemukakan di atas, berdasarkan komponen yang mendapat tekanan dalam program pengajaran, terdapat tiga macam strategi pembelajaran, yaitu (1) Strategi pembelajaran yang berpusat pada pengajar, (2) Strategi pembelajaran yang berpusat pada pemelajar, dan (3) Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran. Berdasarkan strategi ini, maka program pelatihan bahasa Jepang yang dilaksanakan ini menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada pemelajar dan strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran.

Strategi pembelajaran yang berpusat pada pemelajar disebut *student center strategies*, bertitik tolak pada pandangan yang memberi arti bahwa mengajar merupakan usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran pemelajar harus diperlakukan dan memperlakukan dirinya bukan sebagai objek, tetapi sebagai subjek aktif.

Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran, atau yang disebut dengan *material center strategies* bertitik tolak dari pendapat yang mengemukakan bahwa belajar adalah usaha untuk memperoleh dan menguasai informasi. Dalam hal ini, strategi pembelajaran dipusatkan pada materi pelajaran.

Selain materi berupa bahasa Jepang, dalam program pelatihan ini juga diperkenalkan materi budaya Jepang. Dengan demikian, siswa SMKN 48 menguasai bahasa dan juga budaya Jepang. Pengajaran bahasa dan budaya dianggap sebagai kompleksitas secara keseluruhan. Mengacu pada Patrick dalam Huda (2016) pengajaran memiliki beragam komponen dari suatu sistem yang saling berkaitan satu sama lain.

## **METODE PENGABDIAN**

Adapun tujuan dari program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman dan kompetensi dalam penguasaan bahasa Jepang tingkat dasar, yang diarahkan agar siswa lulus ujian JLPT N5 bulan Juli 2018.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bahasa dan budaya Jepang kepada siswa SMKN 48, dan mendorong terbentuknya Klub Bahasa dan Budaya Jepang di SMKN 48.
3. Sebagai sarana untuk merespon minat yang positif dari program pelatihan sebelumnya.

Kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswa SMKN 48, terutama dalam penguasaan Bahasa Jepang tingkat dasar dan pemahaman terhadap budaya dan masyarakat Jepang. Selain dari pihak siswa-siswa SMKN 48, pelatihan ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa UNSADA yang terlibat dalam program ini, yakni memberikan nilai pembelajaran dan pengalaman mengajar. Mahasiswa akan terus termotivasi belajar bahasa Jepang, karena hal ini berkaitan dengan pentransferan ilmu yang akan diajarkan kepada siswa-siswa SMKN 48.

Jadwal pelaksanaan program pengajaran bahasa Jepang tingkat dasar dan pengenalan budaya dimulai pada bulan Maret 2018 sampai bulan Agustus 2018. Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar untuk mencapai target N5 akan dilaksanakan dengan melibatkan 3 dosen Bahasa Jepang sebagai Pembina dan Pengajar, dan mahasiswa sebagai Asisten Pengajar. Untuk tahap awal dosen memberikan materi pokok dan dasar yang ada dalam bahasa Jepang N5, dan selanjutnya materi akan diberikan oleh mahasiswa, dengan didampingi dan dievaluasi oleh dosen di setiap pertemuannya. Program ini akan dilaksanakan satu minggu 2 kali pertemuan, yakni hari Selasa dan Kamis jam 15:30-17:00 selama 14 X pertemuan, bertempat di SMKN 48 dan kampus Universitas Darma Persada.

## **HASIL KEGIATAN**

Hasil kegiatan pengenalan bahasa dan budaya Jepang di SMK Negeri 48 untuk program yang ketiga ini sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu berhasilnya siswa-siswa SMKN 48 dalam ujian JLPT N5, sebanyak 2 orang, dari 5 orang yang mengikuti

ujian tersebut. Diharapkan di masa yang akan datang akan lebih banyak lagi yang dapat lulus kompetensi JLPT N5.

Selain kegiatan pembelajaran bahasa Jepang, untuk program tahap ketiga ini kami juga mengadakan kegiatan budaya, yaitu berupa membuat masakan *takoyaki*, serta kerajinan tangan *kamizumo* dan *suichuuka*.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengajaran bahasa Jepang tingkat dasar dan pengenalan budaya ini dapat diambil kesimpulan bahwa siswa-siswa yang tetap konsisten dalam pelatihan bahasa Jepang Tingkat Dasar dapat lulus dalam ujian JLPT N5. Dilihat dari antusias dan minat siswa yang ikut dalam pelatihan ini terjadi penurunan jumlah peserta, sehingga hal ini menjadi evaluasi dalam kegiatan selanjutnya. Untuk kegiatan budaya Jepang, siswa-siswa tetap antusias dan bersemangat. Dari hasil kegiatan pelatihan tahap III ini akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki berbagai kekurangan yang ada dari tahap-tahap sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Artadi Ari dkk. (2017). *Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat: Program Pelatihan Bahasa Jepang Tingkat Dasar dan Pengenalan Budaya di SMKN 48 Jakarta Timur (Project II)*. Jakarta: LP2MK Universitas Darma Persada
- \_\_\_\_\_ (2008). *Minna no Nihongo I*. Surabaya: International Mutual Activity Foundation (IMAF) Press
- Huda, Miftahul. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwasid dan Dadang Sunendar. (2016). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN

**Gambar 1 Membuat *Suichuuka***



**Gambar 2 Membuat Takoyaki**



**Gambar 3 Kegiatan Belajar Mengajar di UNSADA**

